

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas terlibat secara langsung di lapangan dengan sebuah perusahaan baik pemerintah maupun swasta setempat untuk memperoleh keahlian dibidang pelayanan, manajemen dan administrasi farmasi yang salah satunya di Puskesmas. Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang memberikan dampak positif bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas (Permenkes, 2016). Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Tujuan pelayanan kefarmasian untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan

Farmasi merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pelayanan kesehatan termasuk di apotek, profesi farmasi saat ini mengalami perkembangan yang maju baik dalam ilmu dan pengetahuan sehingga mengubah paradigma dari *drug oriented* menjadi *patient oriented* berdasarkan *pharmaceutical care* (Permenkes, 2016). Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun, sebagai salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan di bidang Farmasi tingkat Ahli Madya yang mampu bekerja dalam sistem pelayanan kesehatan secara terpadu, oleh karena itu lulusan Farmasi harus terampil, terlatih, dan dapat mengembangkan diri baik secara pribadi, maupun sebagai tenaga kesehatan yang profesional berdasarkan nilai-nilai menunjang upaya pembangunan pada bidang kesehatan. Oleh sebab itu, program Studi Farmasi Diploma Tiga bekerja sama dengan UPT Puskesmas Mojopurno untuk menyelenggarakan Praktik Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini memberikan kesempatan calon Ahli Madya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan khususnya di Puskesmas.

B. Tujuan PKL

Setelah melaksanakan PKL di Puskesmas mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Puskesmas.

C. Manfaat PKL

1. Bagi PKL Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat belajar bekerja sama dengan tim di tempat bekerja sehingga dapat menghadapi dunia kerja.
- b. Mahasiswa mampu memahami standar pelayanan di puskesmas.
- c. Mahasiswa dapat mengerti dan mampu menerapkan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
- d. Mahasiswa dapat belajar bersikap profesional dalam memasuki dunia kerja di bidang farmasi khususnya Puskesmas.

2. Bagi Program Studi

Mampu menjalin kerja sama dan menjadikan tolak ukur atas pencapaian kinerja Program Studi khususnya evaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.

3. Bagi Instansi Tempat PKL

Dapat menjadi masukan untuk Instansi dalam membentuk kebijakan perusahaan di masa yang akan datang, berdasarkan hasil evaluasi, analisis, dan kajian yang dilakukan mahasiswa selama melakukan PKL.

D. Waktu dan Tempat PKL

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2023 sampai dengan 28 Januari 2023. Pada hari aktif, Senin sampai hari Jumat. Dalam satu hari hanya dilakukan satu shift dengan jam kerja 4 jam yakni mulai pukul : 08.00 – 12.00 WIB. Lokasi praktek kerja lapangan (PKL) di puskesmas Mojopurno, Jl. Raya Dungus No.6 Kec. Wungu Kab. Madiun. Kami melakukan praktik tidak hanya di Puskesmas induk tetapi juga di bagi ke Polindes, dan Pustu. Diantaranya Pustu Nglandung, Pustu Tempursari , Polindes Nglambangan, Polindes Sobrah, Polindes Mojoyayung, dan Polindes Bantengan.